

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan secara mendalam sehingga penelitian kualitatif akan menghasilkan kajian atau fenomena yang lebih komprehensif. Anggito dan Setiawan (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data dari suatu latar belakang alamiah yang terjadi di lapangan dengan maksud untuk menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dimana dalam hal ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang umum digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan serta melukiskan suatu objek atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak (Sugiyono, 2019). Penelitian kualitatif juga dikatakan sebagai hubungan interaksi antara elemen-elemen yang terlibat didalamnya meliputi manusia, objek dan intuisi dalam berusaha memahami suatu fenomena atau peristiwa terjadi. Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali informasi secara terperinci, mendalam dan bersifat subjektif dengan meneliti individu atau kelompok, objek dan fenomena untuk kemudian mendapat data yang dapat diolah secara lengkap dan valid.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023. Lokasi penelitian berada di RA Abata yang beralamat di Desa Sarwadadi, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti melaksanakan penelitian disini adalah:

- 1) Adanya karakteristik objek yang merepresentasikan target penelitian.
- 2) RA Abata Sarwadadi merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan upaya pencegahan stunting.
- 3) Cilacap adalah salah satu kabupaten dengan tingkat balita stunting yang cukup tinggi diantara wilayah lain di Jawa Tengah berdasarkan data SSGI 2022.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sudah terjun didunia pendidikan anak usia dini selama bertahun-tahun dan dengan pengalaman yang sudah mumpuni, partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang. Berikut merupakan partisipan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ibu S adalah kepala sekolah di RA Abata Sarwadadi.
- 2) Ibu N adalah guru kelas.
- 3) Orang Tua Anak

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dimaksudkan untuk menambah menjadikan hasil penelitian lebih valid dan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan topik penelitian yang dikaji. Teknik pengumpulan data meliputi cara-cara peneliti dalam mengambil suatu data yang nantinya akan menjadi bahan dari penelitian, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung, artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mencatat data yang dibutuhkan secara langsung tanpa perantara apapun.

Pengamatan dilakukan berdasarkan kebutuhan data yang akan diambil, objek kajian bisa berupa suatu objek, kelompok, atau fenomena yang terjadi. Observasi adalah salah satu prosedur yang diawali dengan pengamatan lalu pencatatan yang dilakukan bersifat secara sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, atau situasi buatan. Teknik pengumpulan data observasi dilakukan secara langsung sehingga melibatkan beberapa indera manusia meliputi indera pendengaran, indera penglihatan, indera perabaan, dan indera penciuman. Data yang dihasilkan dari teknik pengumpulan melalui observasi biasanya berupa data deskriptif sehingga memuat informasi secara terperinci dan detail dari objek yang diteliti.

Adapun observasi yang akan dilakukan di RA Abata Sarwadadi meliputi kegiatan-kegiatan yang ada pada RA Abata Sarwadadi berupa program yang terlaksana dalam rangka optimalisasi peran guru dalam pencegahan stunting pada anak.

## 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan guna mendapatkan data dari seorang narasumber. Wawancara secara sederhana berarti interaksi langsung antara pewawancara (peneliti) dengan narasumber. Wawancara umumnya terdiri dari pertanyaan berupa 5W dan 1H yang diajukan oleh pewawancara pada narasumber. Sehingga biasanya wawancara terjadi karena adanya komunikasi minimal oleh dua orang atas dasar kerelaan masing-masing individu dengan pembicaraan yang mengacu pada tujuan ketercapaian informasi yang dibutuhkan (Umar dan Miftachul, 2019). Narasumber yang terlibat dalam proses wawancara biasanya adalah seseorang yang berkaitan langsung dengan objek, kelompok atau fenomena tertentu yang terjadi.

Wawancara bisa dikatakan suatu pengumpulan data yang cukup efektif karena peneliti tidak hanya melihat atau mengamati tetapi juga bisa menggali informasi lebih dalam mengenai topik kajian penelitiannya. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Dengan menggunakan wawancara terstruktur peneliti yang telah lebih dahulu

merumuskan pertanyaan wawancara akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi karena umumnya pertanyaan wawancara terstruktur berdasarkan dari permasalahan yang ada.

Wawancara dilakukan dengan 2 narasumber, narasumber 1 adalah kepala sekolah RA Abata Sarwadadi. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan guna menggali informasi lebih dalam mengenai program-program apa saja yang ada di RA Abata Sarwadadi dalam rangka pencegahan stunting. Wawancara ke 2 dilakukan dengan guru di RA Abata Sarwadadi, wawancara dengan guru dilaksanakan guna menggali informasi mengenai peran seperti apa yang dilaksanakan oleh guru terkait pelaksanaan program yang ada di sekolah serta sejauh mana guru dapat mengoptimalkan peran-peran tersebut. Wawancara ke 3 dilaksanakan dengan orang tua murid perwakilan dari kelas A dan B. Orang tua menjadi salah satu narasumber wawancara karena peneliti ingin menggali informasi tentang pengetahuan orang tua seputar stunting serta pentingnya memperhatikan keseimbangan gizi bagi anak.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian, dokumentasi digunakan juga sebagai bukti bahwa penelitian memang benar-benar dilakukan dan dengan subjek penelitian yang telah ditentukan. Metode dokumentasi menghasilkan data berupa gambar, catatan harian, arsip, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto/gambar pelaksanaan kegiatan yang pencegahan stunting yang dilaksanakan di RA Abata Sarwadadi, catatan lapangan/catatan observasi guna mendeskripsikan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan serta dokumentasi lingkungan fisik sekolah.

## E. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri khas penelitian kualitatif ada dalam instrumen penelitiannya. Selain manusia ada beberapa hal yang meliputi instrumen penelitian diantaranya angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan lain-lain yang fungsinya sebagai data pendukung dari penelitian. Dalam

penelitian ini instrumen penelitian berupa pedoman pencatatan lapangan yang digunakan saat observasi dilapangan, intrumen penelitian lain adalah berupa pedoman pertanyaan wawancara yang nantinya akan di tanyakan pada narasumber. Dalam penelitian ini, instrumen diadopsi dari penelitian Damayanthi (2022) yang kemudian dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Berikut merupakan intrumen penelitian :

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Pengumpulan Data Peran Guru Dalam Upaya Pencegahan Stunting

No.	Fokus	Informasi yang Dibutuhkan	Sumber	Teknik Pengumpulan Data
1.	Program sekolah dalam upaya pencegahan stunting.	Program yang telah dilaksanakan sekolah dalam upaya pencegahan stunting.	Kepala sekolah, Guru, Orang Tua.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
2.	Upaya guru dalam melakukan pencegahan stunting.	Upaya guru dalam mencegah stunting pada anak di RA Abata Sarwadadi Cilacap Jawa Tengah.	Kepala sekolah, Guru, Orang Tua.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi
3.	Kendala yang dihadapi guru dalam upaya pencegahan stunting serta upaya mengatasinya.	1) Kendala yang dialami selama melaksanakan upaya pencegahan stunting. 2) Cara mengatasi kendala dalam melaksanakan pencegahan stunting.	Guru, Orang Tua.	Wawancara

Sumber : Damayanthi (2022)

Tabel 3.2  
Pedoman Wawancara Kepala Sekolah RA Abata Sarwadadi Cilacap Jawa Tengah

No.	Aspek Yang Diukur
1.	Pengetahuan orang tua murid terkait program sekolah untuk mencegah atau menangani stunting.
2.	Bentuk keterlibatan orang tua dalam program sekolah untuk mencegah atau menangani stunting.
3.	Bentuk kerja sama yang sekolah jalin dengan lembaga kesehatan terkait.
4.	Program-program sekolah dalam upaya pencegahan stunting.
5.	Relevansi program pencegahan stunting dengan kurikulum sekolah.
6.	Cara sekolah menertibkan wilayah kantin atau tempat jajan anak.
7.	Strategi yang digunakan sekolah guna mensukseskan program pencegahan stunting.
8.	Peningkatan kompetensi guru sebelum merealisasikan program upaya pencegahan stunting

Tabel 3.3  
Pedoman Wawancara Guru Kelas RA Abata Sarwadadi Cilacap Jawa Tengah

No.	Aspek Yang Diukur
1.	Program sekolah terkait pencegahan stunting dan realisasinya oleh guru pada anak di kelas.
2.	Relevansi dan integrasi program pencegahan stunting dengan RPPH.
3.	Cara guru mengenalkan program upaya pencegahan stunting pada anak.
4.	Waktu pelaksanaan DDTK.
5.	Kegiatan diluar kelas yang berkaitan dengan kesehatan tumbuh kembang anak.
6.	Tindakan yang pertama kali dilakukan saat mengetahui TB/BB anak mengalami kelainan.
7.	Upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengenalkan makanan sehat dan bergizi pada anak di kelas.
8.	Pelaksanaan kegiatan sosialisasi upaya pencegahan stunting dan detail kegiatannya.
10.	Pelaksanaan kegiatan kebugaran dan detail kegiatan kebugaran.
11.	Respon anak tentang penerapan program pencegahan stunting di kelas.
12.	Kaitan pembelajaran dengan program dengan upaya pencegahan stunting.
13.	Kendala yang dialami saat pelaksanaan upaya pencegahan stunting di kelas.
14.	Upaya mengatasi kendala saat upaya pencegahan stunting di kelas.

Tabel 3.4  
Pedoman Wawancara Orang Tua

No.	Aspek Yang Diukur
1.	Pengetahuan orang tua terkait stunting.
2.	Pengetahuan orang tua terhadap program sekolah terkait upaya pencegahan stunting disekolah.
3.	Keterlibatan orang tua terhadap program sekolah terkait upaya pencegahan stunting.
4.	Pendapat orang tua terkait program pencegahan stunting di sekolah.
5.	Antusias anak untuk makan makanan sehat saat di rumah.
6.	Perubahan yang orang tua rasakan setelah anak mendapatkan <i>treatment</i> berupa program upaya pencegahan stunting di sekolah.
7.	Perubahan sikap dan perilaku anak setelah mendapatkan <i>treatment</i> berupa program pencegahan stunting di sekolah.
8.	Dampak yang orang tua rasakan selama anak mendapatkan <i>treatment</i> berupa program pencegahan stunting di sekolah.

Tabel 3.5  
Pedoman Dokumentasi Penelitian

No.	Nama Dokumentasi	Foto/Gambar	Keterangan
1.	Dokumentasi Surat-surat.		
2.	Dokumentasi kegiatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK).		
3.	Dokumentasi kegiatan Pemberian Makan Tambahan (PMT).		
4.	Dokumentasi Lingkungan Fisik Sekolah.		
5.	Dokumentasi Kegiatan Kebugaran.		
6.	Dokumentasi kegiatan Sosialisasi Upaya Pencegahan Stunting pada Orang Tua.		
7.	Dokumentasi dengan Para Narasumber		

Sumber: Damayanthi (2022)

## F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini memiliki rancangan-rancangan tertentu yang menggambarkan proses dari keseluruhan pembuatan penelitian dari tahap awal hingga akhir. Ada beberapa prosedur yang harus dilewati dalam merancang penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif ini, tahapan ini sangat diperlukan guna menghasilkan sebuah kajian penelitian yang valid dan sempurna. Berikut merupakan prosedur dalam penelitian menurut Moleong (2012) meliputi:

### 1) Tahapan Pra Penelitian

Tahap pra penelitian dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan proses penelitian, pada tahap ini peneliti lebih banyak melakukan analisis terhadap data primer atau sekunder terkait topik kajian penelitian serta melaksanakan survei pada lokasi-lokasi penelitian, peneliti mengkaji penelitian-penelitian terdahulu guna menentukan fokus penelitian.

Data dari hasil pra penelitian kemudian diolah untuk dijadikan sumber rujukan penelitian. Setelah mencari data rujukan dari penelitian tahap selanjutnya adalah peneliti merancang instrumen penelitian yang akan digunakan dalam mencari data, instrumen penelitian bisa berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti juga harus mengurus surat perizinan pada instansi tertentu guna bisa mendapat izin melaksanakan penelitian secara resmi dan legal. Setelah seluruh tahap pra penelitian telah dilaksanakan peneliti kemudian melakukan kunjungan ke instansi terkait dan juga melakukan wawancara informal guna memperoleh gambaran lebih dalam tentang permasalahan yang akan di kaji.

### 2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data. Tahapan ini mengharuskan peneliti mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan seperti pengetahuan guru terhadap stunting, upaya guru dalam melakukan pencegahan stunting, kendala yang dihadapi guru dalam upaya pencegahan stunting di RA Abata Sarwadadi dengan instrumen penelitian yang telah dibuat sebelumnya pada tahap pra observasi.



### 3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini hasil data yang telah diperoleh peneliti setelah pelaksanaan penelitian kemudian dipetakan untuk dikelompokkan sesuai dengan temanya. Peneliti juga menjabarkan secara deskriptif hasil data yang didapatkan dari subjek penelitian guna melahirkan hasil data yang valid sesuai tema kajian penelitian. Analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif. Hal ini karena proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat sebuah kesimpulan.

### 4) Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini seluruh data yang telah diperoleh dan kemudian diolah sedemikian rupa oleh peneliti kemudian dituangkan pada sebuah laporan penelitian sistematis dan terstruktur. Tahap ini merupakan tahap akhir dari prosedur pelaksanaan penelitian kualitatif.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian kualitatif data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan dengan menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data maka data yang diperoleh harus diolah lagi guna menghasilkan hasil penelitian yang matang. Miles and Huberman dalam Fadli, (2021) telah merangkum tata cara teknik analisis data dan berikut merupakan teknik analisis data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses peringkasan data dengan melakukan pemilih secara ketat, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang ada dilapangan. Sebelum data terkumpul maka proses reduksi data akan terus menerus dilakukan oleh peneliti.

Proses peringkasan data ke dalam kategori atau tema-tema tertentu disebut reduksi data, reduksi data tidak terjadi secara cepat namun ada

usaha ketelitian peneliti dalam membolak balik data untuk meninjau informasi sehingga ditemukannya data yang diinginkan.

## 2) *Data Display*

Hasil reduksi yang telah dilakukan selanjutnya data perlu adanya pengelompokan data berdasarkan jenisnya, data tersebut bisa berupa wujud aslinya yaitu teks naratif, matriks, foto dan tabel. Penyajian data juga bisa menjadi tolak ukur peneliti dalam menggabungkan data-data yang telah ia peroleh di lapangan untuk selanjutnya apakah data tersebut sudah lengkap dan benar ataupun belum. Jadi peneliti dapat menilai data apakah sudah bisa ditarik kesimpulan atau memang ada data yang kurang dalam penelitiannya.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip logika diperoleh pernyataan baru yang disebut kesimpulan/konklusi yang diturunkan dari premis yang ada. Penarikan kesimpulan seperti ini disebut juga argumentasi. Dari mulai proses pengumpulan data, peneliti menelaah masing-masing arti dari hal tersebut, entah itu benda, catatan teori, penjelasan-penjelasan, dan alur sebab akibat.

## **H. Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini seluruh komponen data yang telah didapat dan diolah karus melalui tahapan keabsahan data. Validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif harus benar-benar bersumber dari data yang orisinil atau autentik. Hal itulah yang mendasari penelitian ini harus melewati pemeriksaan keabsahan data, selain itu keterbatasan peneliti dalam pengambilan data hingga menyebabkan mungkin saja terjadi kesalahan ataupun kekurangan dalam proses pengolahan data hingga menjadi suatu laporan yang utuh. Dalam proses pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Moleong (2012) yakni teknik triangulasi, teknik member check, audit trail dan expert opinion. Berikut adalah penjelasannya:

### 1) Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan menggabungkan beberapa komponen yang ada dalam penelitian tersebut. Pengujian dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sesuai kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti data yang diambil oleh peneliti meliputi beberapa metode yang digunakan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari data yang telah diperoleh tersebut kemudian digabungkan dan dibandingkan secara sistematis hasil dari data yang diperoleh. Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni pengambilan data dari sumber yang berbeda contohnya wawancara yang dilaksanakan oleh 3 orang yakni dengan kepala sekolah, guru kelas dan orang tua anak. Ketiga data tersebut nantinya akan diolah dan dibandingkan secara umum untuk diperoleh hasil yang valid.

2) Teknik *member check*

Pada tahapan ini teknik *member check* dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh dari narasumber guna mengetahui seberapa jauh dan detail data yang diperoleh dari narasumber tersebut.

3) *Audit trail*

*Audit trail* adalah proses pemeriksaan kembali data penelitian berupa metode penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data. Dalam tahapan *audit trail* peneliti memeriksa kembali seluruh data yang telah diperoleh dari hasil penelitian guna meminimalisir kesalahan dan ketidakvalidan data yang akan dihasilkan nantinya.

4) *Expert Opinion*

*Expert opinion* adalah salah satu upaya yang dilakukan peneliti guna lebih memantapkan hasil data yang diperoleh. Peneliti akan meminta saran, tanggapan serta kritikan yang membangun. Dalam penelitian ini peneliti *expert opinion* yang dimaksud adalah dosen pembimbing selama masa penelitian berlangsung.

## I. Isu Etik

Masalah etika dalam penelitian berkaitan dengan karakteristik hubungan metodologi penelitian kualitatif, sehingga kerahasiaan individu terkait data akan

dirahasiakan dengan baik. Etika dalam penelitian kualitatif juga berkaitan dengan segala hal untuk menghindari tindakan tidak etis saat melakukan penelitian.

